



## PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS BIOGRAFI MENGGUNAKAN VLOG (VIDEO BLOG) PADA SISWA KELAS X SMA

<sup>1</sup>Tiopiolina, <sup>2</sup>Fitriani Lubis

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia.

### ABSTRAK

The objectives of this research are: (1) To determine the process of developing teaching materials for biographical texts using Vlog (Video Blog) in Class X SMA. (2) To determine the feasibility of Biographical Text Teaching Materials Using Vlog (Video Blog) for Class X SMA Students. The sample in this study was class X MAS Eria Medan students. The method for this development and research uses the Research & Development (R&D) method and this research refers to the Borg and Gall model modified from Sugiyono (2017: 54), this model includes 1) Potential and problems, 2) Data collection, 3) Design Product, 4) Design Validation, 5) Design Revision, 6) Product Trial, 7) Product Revision, 8) Usage Trial, 9) Product Revision, 10) Mass Product. However, in this development and research, researchers limited the development steps to only 5 stages, namely: 1) Potential and problems, 2) Data collection, 3) Product Design, 4) Design Validation, and 5) Design Revision. The results of this development and research have a level of validity and feasibility for learning material experts of 85% which is included in the feasible category. And has a media design expert validity level of 85.2% which is included in the feasible category. And the assessment from subject teachers is 87.5%.

### ARTICLE HISTORY

Submitted 18 September 2023  
Revised 21 September 2023  
Accepted 27 September 2023  
Published 30 September 2023

### KEYWORDS

Teaching materials; Biographical Text; Vlog

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Tiopiolina, Lubis, F. (2023). Pengembangan Materi Ajar Teks Biografi Menggunakan Vlog (Video Blog) Pada Siswa Kelas X SMA. *BAHA STRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1), 120-124.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR



[tiopiyorina@gmail.com](mailto:tiopiyorina@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>.

### PENDAHULUAN

Merancang pembelajaran yang mudah dipahami serta menyenangkan menjadi hal dasar yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan guru dalam menstimulasi minat dan motivasinya siswa bisa dilaksanakan dengan memusatkan focus siswa dalam memahami materi dalam media yang digunakan (Putra & Syafrudin, 2020). Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menjadi perantara utama sebagai tenaga pendidik. Kreativitas guru dalam mengkolaborasi materi terhadap media pembelajaran berbasis teknologi merupakan tujuan utama guru untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran bisa menunjang guru dalam membentuk kondisi belajar yang menyenangkan (Sudarsana, 2018).

Kurikulum menjadi landasan pelaksanaan pendidikan. Kurikulum adalah segala upaya sekolah dalam menstimulasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar (Saylor et al., 1981) Kurikulum 2013 termasuk kurikulum yang digunakan dalam pendidikan tingkat SMA. Menurut Kemendikbud, kurikulum 2013 bertujuan untuk menyiapkan insan Indonesia supaya mempunyai kemampuan hidup selaku individu dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta bisa memberikan kontribusi di kehidupan masyarakat, bangsa, negara dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 termasuk dalam kurikulum yang berbasis kompetensi. Pendapat (St Khadijah Munawarah, 2020) terdapat lima karakteristik kurikulum berbasis kompetensi, yakni: memanfaatkan semua sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar dan belajar tuntas. Dari lima kriteria



bersangkutan bisa menjadi pijakan dalam mengambil dan mengembangkan materi ajar untuk merealisasikan tujuan pembelajaran yang optimal.

Dalam mengembangkan materi ajar yang dirancang selaras dengan kompetensi yang hendak dicapai bisa mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Materi ajar selaku sarana dalam mewujudkan suatu tujuan pembelajaran (pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus siswa kuasai untuk mencapai standar kompetensi yang ditentukan) dalam pelaksanaan pembelajarannya, membutuhkan sejumlah komponen pendukung. (Abdullah, 2017) mengungkapkan yakni dalam pelaksanaan pembelajaran ada 2 unsur penting yang berupa metode dan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran ini mendapat pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat keterampilan berbahasa yang wajib siswa kuasai yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari sejak pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat berperan sebagai upaya peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Dalam dunia pendidikan, siswa mempelajari biografi supaya bisa mencontoh seorang tokoh. Dengan biografi ini, akan menginspirasi siswa dari serangkaian kisah tokoh sehingga bisa membangun karakter yang cerdas dan memiliki akhlak yang mulia selaras dengan tujuan pendidikan khususnya yang tertuang dalam kurikulum merdeka yang akan menuai keberhasilan.

## METODE

Peneliti mengaplikasikan metode penelitian pengembangan atau R&D. R&D ialah penelitian yang diaplikasikan untuk memproduksi suatu inovasi serta menguji kelayakan produk (Sugiyono, 2017). Alasan pemilihan metode ini, dikarenakan dapat memproduksi hasil yakni inovasi berbentuk bahan ajar. Sebelum bahan ajarnya dipresentasikan ke siswa, akan dilakukan proses validasi oleh pakar bidang materi dan desain.

Berdasar sepuluh tahap penelitian yang dipaparkan oleh Borg dan Gall, maka peneliti melakukan penyederhanaan tahapan penelitian bersangkutan. Borg and Gall mengatakan bahwa diperkenankan untuk menyederhanakan penelitian dalam skala kecil, termasuk menyederhanakan tahapan penelitian. Pengaplikasian tahap-tahap pengembangan dikondisikan dengan keperluan peneliti, sehingga tahap-tahap tersebut disederhanakan dalam 5 tahapan, yaitu 1) potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi, 5) Revisi (Effendi & Hendriyani, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### a. Proses Pengembangan Materi ajar teks biografi menggunakan Vlog (Video blog)

##### 1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Informasi yang dihimpun terkait kebutuhan peserta didik digunakan dengan memakai angket analisis kebutuhan dan masalah. Hal ini dilaksanakan sebelum mendesain produk. Melalui angket terhadap siswa diperoleh data bahwa peserta didik sulit untuk memahami materi mengenai teks biografi. Guru kurang memaksimalkan waktu belajar yang tersedia dalam mengajar. Hal ini berpotensi keterbatasan ilmu yang dapat diserap oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

##### 2. Pengumpulan Data

Langkah berikutnya yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data, peneliti memperoleh dan menemukan data sebagai landasan untuk mengembangkan produk materi ajar menggunakan vlog (video blog).

##### 3. Desain Produk Pengembangan

Hasil desain produk ini berupa vlog (video blog). Tahapan ini diawali dengan mengkaji KD dan indikator yang selanjutnya akan peneliti kembangkan. Disamping itu, tahapan ini juga mempertimbangkan materi teks biografi dan mencermati kelemahan yang hendak dikembangkan.

**Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	3.15.1 Menganalisis pokok-pokok isi teks biografi.
	3.15.2 Menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi.

<b>KD 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi secara tulisan.</b>	4.15.1 Mengembangkan teks biografi. 4.15.2 Memproduksi teks biografi berdasarkan struktur dan isi teks biografi.
---	---

Proses yang harus dilakukan setelah melaksanakan desain produk adalah proses pengembangan materi. Adapun materi yang ada selanjutnya dikembangkan ke bentuk materi yang lebih efektif. Berikut hasil pengembangan desain produk dijabarkan pada tabel berikut.

<b>Materi yang telah ada</b>	<b>Materi yang dikembangkan</b>
<b>Hanya berfokus pada materi yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013.</b>	Media ajar yang digunakan berbentuk <i>vlog (video blog)</i> yang bisa diakses dari berbagai perangkat, seperti gawai, laptop, dan tablet.
<b>Materi hanya berbentuk tulisan yang ada dalam buku.</b>	Teks biografi disajikan dalam bentuk <i>vlog (video blog)</i> yang lebih inovatif, dengan didukung audio dan video yang sesuai.
<b>Teks biografi yang disampaikan dalam buku teks sudah sangat sering dipaparkan dari tahun ke tahun.</b>	Teks biografi yang dikembangkan merupakan tokoh masyarakat asal Sumatra Utara.
<b>Tidak terdapat tahapan dalam menuliskan teks biografi.</b>	Menambahkan tahapan dalam menuliskan teks biografi.

#### 4. Validasi Produk

Hasil validasi dari ahli materi ataupun desain untuk tiap aspek dilihat dari skor rerata setiap kriteria. Produk yang sudah dirancang selanjutnya dilakukan penilaian oleh dosen ahli materi maupun media. Validasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kelayakan materi ajar teks biografi yang dikembangkan menggunakan *vlog (video blog)*.

Validasi desain materi teks biografi yang peneliti kembangkan dengan *Vlog (Video Blog)* dilaksanakan oleh dosen ahli sesuai bidang terkait. Tujuannya ialah untuk mengetahui kekurangan serta keunggulan dari materi teks biografi yang peneliti kembangkan sebagai media yang diproduksi pada penelitian ini.

#### 5. Revisi Produk

Tahapan ini materi ajar teks biografi memperoleh kritik, saran, dan masukan dari dosen ahli materi ataupun media. Adapun kritik dan saran dari validator ialah.

**Tabel 4.3 Kritik dan Saran Ahli Materi**

<b>No</b>	<b>Masalah yang perlu diperbaiki</b>
1	Merekam beberapa <i>scene</i> di situs yang memiliki kaitan dengan biografi tokoh yang dijadikan contoh.
2	Menulis biografi orang terdekat sebagai salah satu soal latihan.
3	Memperlambat teks yang ditampilkan agar dapat dipahami oleh peserta didik
4	Memperbaiki kesalahan ejaan.

**Tabel 4.4 Kritik dan Saran ahli desain**

<b>No</b>	<b>Masalah yang perlu diperbaiki</b>
1	Memperhalus transisi antar <i>scene</i> dalam <i>vlog (video blog)</i> .

2	Menambah intensitas perpindahan objek dalam vlog agar tidak terkesan monoton.
3	Gambar serta ilustrasi pendukung lebih disesuaikan dengan konteks yang dibahas.

**Tabel 4.6 Kritik dan Saran Guru**

No	Masalah yang perlu diperbaiki
1	Menambah variasi latar belakang <i>vlog (video blog)</i> .
2	Mengaitkan soal latihan dengan kehidupan sehari-hari.

## b. Aspek Kelayakan

### 1. Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian materi ajar teks biografi menggunakan vlog (video blog) oleh dosen ahli materi secara keseluruhan mendapat kriteria sangat baik (85%), sehingga materi ajar teks biografi menggunakan *vlog (video blog)* bisa diterapkan dalam pembelajaran.

### 2. Validasi Ahli Media

Hasil validasi desain materi ajar teks biografi menggunakan vlog (video blog) secara keseluruhan memperoleh kriteria sangat baik (85%) sehingga materi teks biografi menggunakan *vlog (video blog)* sudah dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran

### 3. Penilaian Guru

Hasil penilaian guru bidang studi terhadap materi ajar teks biografi menggunakan *vlog (video blog)* memperoleh kriteria sangat baik. Sehingga materi ajar teks biografi sudah bisa dipergunakan pada pembelajaran.

## B. Pembahasan

Materi teks biografi yang peneliti kembangkan dengan vlog (video blog) yang sudah divalidasi akan memperoleh nilai atas kelayakan materi dan medianya. Tujuannya validasi ini untuk memberi penilaian dari segi materi dan media dari kedua ahli. Materi dapat dikatakan layak jika sesuai dengan pedoman dan ketentuan BSNP hal yang harus disoroti ialah kelayakan isi/materi, penyajian, serta kontekstual. Penelitian ini juga memfokuskan terhadap penilaian serta diselaraskan dengan kebutuhan penelitian.

## SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian pengembangan materi teks biografi menggunakan *vlog (video blog)*, diperoleh simpulannya yakni Penelitian pengembangan materi teks biografi menggunakan vlog (video Blog) di SMAS Eria Medan ini mengaplikasikan metode R&D dengan tahapan Borg and Gall yang dibuat lebih sederhana dalam 5 tahapan yakni menganalisis kebutuhan dan masalah, mendesain produk, mengembangkan desain produk, memvalidasi oleh ahli media dan ahli materi, dan memperbaiki desain produk. Dari lima tahap yang telah dilaksanakan, dihasilkan materi teks biografi yang sudah dikembangkan serta produk berupa *vlog (video blog)* yang memuat materi teks biografi menurut materi yang telah dikembangkan. Berdasarkan validasi ahli materi maupun media, diperoleh nilai kelayakan materinya 85,5% nilai kelayakan media 85%, serta penilaian guru 87,5% Maka diperoleh produk yang memenuhi kelayakan untuk diujicobakan di lapangan dan selaku media pembelajaran.

## REFERENSI

Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran.

*Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.

Effendi, H., & Hendriyani, Y. (2018). *Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall*.

Putra, P., & Syafrudin, S. (2020). Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 3(1), 26–38.

Saylor, J. G., Alexander, W. M., & Caswell, H. L. (1981). *Curriculum planning: For better teaching and learning. (No Title)*.

St Khadijah Munawarah, N. I. M. (2020). *IMPLEMENTASI KURIKULUMs 2013 DI MADRASAH ALIYAH WAWOTOB I KABUPATEN. KONAWE. IAIN KENDARI*.

Sudarsana, I. K. (2018). Optimalisasi penggunaan teknologi dalam implementasi kurikulum di sekolah (persepektif teori konstruktivisme). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 8–15.

Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.